

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemikiran KP**

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Teknik Sipil. KP dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu melihat penerapannya dalam kegiatan profesional di lapangan. Melalui pelaksanaan KP, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan awal untuk memasuki dunia industri setelah menyelesaikan studi akademik (Setiawan et al., 2022).

Pendidikan teknik sipil menuntut keseimbangan antara penguasaan teori dan kemampuan praktik, mengingat bidang konstruksi memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi serta melibatkan berbagai aspek teknis, manajerial, dan keselamatan kerja. Proses pembelajaran di dalam kelas belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi nyata yang dihadapi di lapangan, seperti dinamika pekerjaan konstruksi, keterbatasan sumber daya, serta pengambilan keputusan di bawah tekanan waktu dan biaya. Oleh karena itu, Kerja Praktek menjadi sarana penting untuk melengkapi pembelajaran teoritis tersebut (Universitas Jambi, 2025).

Perkembangan industri konstruksi yang semakin pesat juga menuntut lulusan teknik sipil memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak hanya kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pemahaman etika profesi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Melalui Kerja Praktek, mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai pola kerja profesional, sistem organisasi proyek, serta hubungan kerja antara berbagai pihak yang terlibat dalam proyek (Zebua et al., 2024).

Selain sebagai sarana pengembangan kompetensi, Kerja Praktek juga berfungsi sebagai media pembentukan sikap dan karakter profesional mahasiswa. Selama pelaksanaan KP, mahasiswa dituntut untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang memiliki aturan dan standar tertentu. Pembentukan sikap profesional ini sangat penting sebagai bekal mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai insinyur teknik sipil di masa mendatang (Universitas Jambi, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Kerja Praktek memiliki peran strategis dalam proses pendidikan mahasiswa Teknik Sipil. KP tidak hanya memberikan pengalaman praktik kerja, tetapi juga membantu mahasiswa dalam memahami tantangan dunia konstruksi secara nyata, meningkatkan kesiapan kerja, serta mengembangkan kompetensi dan sikap profesional yang sesuai dengan tuntutan industri. Oleh karena itu, pelaksanaan dan penyusunan laporan Kerja Praktek menjadi bagian penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan tinggi di bidang teknik sipil (Setiawan et al., 2022).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini antara lain:

1. Memahami proses dan mekanisme pekerjaan konstruksi di lapangan.
2. Menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik pelaksanaan proyek secara langsung.
3. Mengetahui struktur organisasi dan koordinasi kerja dalam suatu proyek konstruksi.
4. Meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam bidang ketekniksipilan.
5. Mengamati dan menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan serta upaya penanganannya.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan KP antara lain:

1. Memberikan pengalaman praktis yang dapat menjadi bekal dalam dunia profesional.
2. Menambah kompetensi dan pemahaman mahasiswa terhadap proses konstruksi.
3. Memperluas wawasan mengenai standar kerja, keselamatan, dan manajemen proyek.
4. Menjadi sumber informasi dan data untuk penyusunan laporan serta pengembangan pengetahuan akademik.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan kerja praktek ini difokuskan pada kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan Kerja Praktek pada bagian Structure. Pembahasan meliputi teori, metode, serta penerapan langsung dalam aktivitas lapangan dan administrasi teknis. Adapun ruang lingkup tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Pengecekan dan Verifikasi Pekerjaan Struktural (*Checkout Equipment*)  
Membahas penerapan metode pemeriksaan pekerjaan struktur di lapangan untuk memastikan kesesuaian pekerjaan dengan standar, spesifikasi teknis, dan gambar kerja.
2. Proses Penyelesaian *Punchlist* (*Killing Punchlist*)  
Menguraikan prosedur verifikasi perbaikan item punchlist, proses pencatatan, dan penilaian kelayakan pekerjaan yang telah diperbaiki.
3. Penyusunan dan Pembaruan Dokumen Proyek  
Meliputi penyusunan *defect list*, update laporan *checkout*, pengarsipan gambar kerja, serta dokumentasi administrasi lainnya yang terkait dengan pekerjaan struktural.
4. Pengendalian Mutu Material melalui Uji Kuat Tekan Beton  
Membahas pengamatan penulis terhadap proses pengujian kuat tekan beton serta kaitannya dengan standar kualitas material konstruksi.
5. Monitoring Pekerjaan Lapangan

Menguraikan kegiatan pengamatan terhadap progres pekerjaan harian dan penerapan metode pelaksanaan konstruksi di lapangan.

6. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Membahas peran *Tool Box Meeting* (TBM) dalam pelaksanaan pekerjaan serta penerapan prinsip-prinsip K3 selama penulis berada di lapangan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Laporan kerja praktek ini disusun dalam lima bab utama dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan laporan.

2. Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Membahas sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, hak dan wewenang, dan lokasi pelaksanaan kerja praktek.

3. Bab III Hasil Kegiatan Kerja Praktek

Menjelaskan hasil pelaksanaan kerja praktek, meliputi uraian kegiatan yang dilakukan, kontribusi mahasiswa selama kegiatan, serta keterkaitan antara kegiatan kerja praktek dengan mata kuliah yang telah dipelajari.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Memuat rangkuman hasil kerja praktek yang dikaitkan dengan tujuan awal KP, serta saran yang ditujukan bagi instansi dan bagi mahasiswa untuk kegiatan KP selanjutnya.